

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST APENDIKTOMI
DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2022**



Oleh :

NI PUTU PINGKY PRIASTINI

NIM. P07120019055

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST APENDIKTOMI
DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

NI PUTU PINGKY PRIASTINI

NIM. P07120019055

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST APENDIKTOMI
DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2022**


Oleh :


NI PUTU PINGKY PRIASTINI

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Ns.Ni Made Wedri.A.Per.Pen.,S.Kep.M.Kes
NIP. 196106241987032002


Ners.I Made Sukarja.S.Kep..M.Kep
NIP. 196812311992031020

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST APENDIKTOMI
DI RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2022**

Oleh :

NI PUTU PINGKY PRIASTINI

NIM.P07120019055

TELAH DUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 24 MEI 2022

TIM PENGUJI :

I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp., MB

Ketua

NIP. 197108141994021001

Ns.I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd

Anggota

NIP. 195910151986032000

Ns.Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep.M.Kes

Anggota

NIP. 196106241987032002



MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEK KESKEMENKES DENPASAR**



Nrs. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep.

NIP. 19681231199203102

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Putu Pingky Priastini
NIM : P07120019055
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Dusun Kelod, Desa Jungutbatu, Nusa Penida, Kabupaten
Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul “Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Post Apendiktomi di RSUD Klungkung Tahun 2022” adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 24 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Ni Putu Pingky Priastini

(P07120019055)

**DESCRIPTION OF ACUTE PAIN MANAGEMENT IN PATIENTS
POST APPENDICTOMY IN KLUNGKUNG HOSPITAL IN 2022**

ABSTRAK

Appendectomy is a surgical procedure to remove the appendix to reduce the risk of perforation. In appendectomy, it causes postoperative wounds and poses a potential or actual threat, namely pain. Pain is an individual sensation of discomfort. This study aims to identify the characteristics of respondents, pharmacological pain management and non-pharmacological pain management. This study used a quantitative descriptive method with an observational research design that only made observations on the patient's medical record. This research was conducted in April with a sample of 51 respondents. The results of this study indicate that the largest post-appendectomy patients occurred in respondents with productive age as much as 74.5%, with sex, namely male as much as 60.8%. At the respondent's pain level, the most common pain was mild pain with a total of 76.5%. In pharmacological pain management, the highest use of analgesics was obtained, namely paracetamol with an amount of 60.8%. Furthermore, in non-pharmacological pain management, the highest results were obtained in the management of distraction techniques as much as 58.8%. For further researchers, it is recommended to look for therapeutic methods in different pain management so that the results obtained are different.

Keywords: Pain Management, Post Appendectomy

GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST APENDIKTOMIDI DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2022

ABSTRAK

Apendiktomi adalah tindakan pembedahan untuk mengangkat apendiks yang dilakukan untuk menurunkan resiko perforasi. Pada tindakan apendiktomi menimbulkan luka pasca operasi dan menimbulkan suatu ancaman potensial atau actual yaitu nyeri. Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, penatalaksanaan nyeri secara farmakologis dan penatalaksanaan nyeri secara non farmakologis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian observasional yang hanya melakukan pengamatan pada rekam medik pasien. Penelitian ini dilakukan pada bulan April dengan sampel sebanyak 51 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien post apendiktomi terbesar terjadi pada responden dengan usia produktif sebanyak 74,5%, dengan jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 60,8%. Pada tingkat nyeri responden, terdapat nyeri yang paling banyak ditemukan yaitu nyeri ringan dengan jumlah sebanyak 76,5 %. Pada penatalaksanaan nyeri secara farmakologi, penggunaan analgetik terbanyak didapatkan hasil yaitu paracetamol dengan banyak 60,8%. Selanjutnya pada penatalaksanaan nyeri secara non-farmakologi, di dapatkan hasil terbanyak pada penatalaksanaan teknik distraksi sebanyak 58,8%. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari metode terapeutik pada penatalaksanaan nyeri yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan berbeda.

Kata kunci : Pengelolaan Nyeri, Post Apendiktomi,

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST APENDIKTOMI DIRSUD KLUNGKUNG TAHUN 2022

Oleh : Ni Putu Pingky Priastini

Apendisitis merupakan peradangan yang terjadi pada apendiks vermiformis, dan merupakan penyebab abdomen akut yang paling sering terjadi. Apendiks disebut juga umbai cacing. Istilah usus buntu yang selama ini di kenal dan digunakan di masyarakat kurang tepat, karena yang merupakan usus buntu selama ini dikenal merupakan sekum. Komplikasi yang biasanya terjadi yaitu adanya apendisitis perforasi yang dapat menyebabkan abses sehingga memerlukan tindakan pembedahan apendiktomi. (Kurniari et al., 2021)

Menurut data World Health Organization tahun 2018, apendisitis merupakan tindakan bedah abdomen yang paling sering dilakukan di Amerika Serikat dengan jumlah 734,138 orang pada tahun 2017 lalu meningkat menjadi 739,117 orang pada tahun 2018. Angka Kejadian apendiksitis di Indonesia saat ini masih tinggi dengan jumlah pasien yang menderita penyakit apendisitis yaitu sekitar 7% dari jumlah penduduk di Indonesia atau sekitar 179.000 orang. Menurut Survery Kesehatan Rumah Tangga pada tahun 2018 menyatakan bahwa apediksitis akut adalah penyebab nyeri akut pada abdomen dan berindikasi dilakukan operasi pembedahan kegawatdaruratan. Dari insiden kasus ini apendiksitis di Indonesia merupakan kasus tertinggi di antara kasus- kasus pembedahan abdomen lainnya di Indonesia. (Wainsani & Khoiriyah, 2020).

Nyeri merupakan suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya proses kerusakan suatu jaringan baik secara aktual atau potensial yang diakibatkan oleh proses atau tindakan pengobatan atau pembedahan. Nyeri post operasi nyebabkan pasien mengalami kesulitan untuk tidur, dan menimbulkan komplikasi, salah satunya adalah terhambatnya proses penyembuhan luka post operasi. (Lubis, 2019).

Intervensi keperawatan untuk mengatasi nyeri akut yang dialami pasien post apendiktomi adalah dilakukanya pendekatan farmakologis yaitu pendekatan kolaborasi antara dokter dan perawat dalam memberikan obat yang mampu untuk menghilangkan rasa nyeri dan pendekatan nonfarmakologis, yaitu pendekatan yang

dilakukan dengan teknik pengelolaan nyeri seperti: kompres hangat dan dingin, teknik distraksi, stimulasi saraf transkutan (TENS), massage kutaneus dan teknik relaksasi yaitu: teknik tarik nafas dalam dan terapi musik yang dapat membantu mengalihkan perhatian pasien dari rasa nyeri yang dirasakan (Puteri et al., 2021)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain studi deskriptif kuantitatif . Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medik RSUD Klungkung pada bulan April 2022. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 51 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel di antara populasi yang sesuai dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang telah dikenal sebelumnya sesuai kriteria pemilihan sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Jenis data yang dikumpulkan dari subjek penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan melakukan pengamatan pada data rekam medis untuk mengumpulkan data pasien post apendiktomi.

Karakteristik pasien pada kasus post apendiktomi di RSUD Klungkung tahun 2022 yaitu dominan ditemukan pada usia produktif < 45 tahun sebanyak 38(74,5%) responden. Untuk jenis kelamin yang paling dominan yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 31 (60,8%) responden. Lalu pada kategori skala nyeri, nyeri yang dominan ditemukan yaitu dengan skala nyeri ringan sebanyak 39 (76,%%) responden.

Pada penatalaksanaan nyeri secara farmakologi pada kasus post apendiktomi di RSUD Klungkung tahun 2022, ditemukan pada pemberian analgetik yang dominan yaitu pada paracetamol sebanyak 31 (60,8%) responden, lalu pada analgetik katerolak ditemukan hasil sebanyak 20 (39,2%) dan pada tramadol tidak ditemukan penggunaanya atau 0 % responden. Selanjutnya pada penatalaksanaan nyeri secara non farmakologi ditemukan teknik distraksi yang paling dominan digunakan dengan jumlah responden sebanyak 20 (58,8%), lalu pada teknik relaksasi nafas dalam ditemukan sebanyak 21 (41,2%) respinden. Selanjutnya pada penatalaksanaan nyeri non farmakologi pada terapi kompres hangat dan kompres dingin tidak ditemukan dalam penggunaanya sehingga didapatkan hasil 0 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran pengelolaan

nyeri akut pada pasien post apendiktomi di RSUD Klungkung, penelitian ini mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada perawat agar dapat meningkatkan pemberian obat berdasarkan SPO lima besar, mengembangkan kompetensi dan pemahaman tentang manajemen nyeri non farmakologi dan non farmakologi yang jarang digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah yang berjudul **“Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Post Apendiktomi di RSUD Klungkung Tahun 2022”** tepat pada waktunya. Usulan Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma III di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Karya ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat usaha, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., M.PH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan dan pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun karya ilmiah.
3. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.

4. Bapak/Ibu dosen serta Staf Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan selama mengikuti pendidikan.
5. Orang tua penulis, bapak I Wayan Pariada dan ibu Ni Kadek Yuliasini yang dari dulu selalu memerikan banyak doa, semangat dan motivasi serta memberikan dorongan moral ataupun material serta kasih sayang yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya.
6. Teman-teman Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan proposal ini.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan dalam menuangkan pemikiran ke dalam penyusunan karya ilmiah ini, namun dengan segala keterbatasan tentunya akan masih banyak ditemukan hal-hal yang masih harus diperbaiki. Kemajuan selalu menyertai segala isi kehidupan menuju kearah yang lebih baik, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini.

Klungkung, 24 Mei 2022

Penyusun

(Ni Putu Pingky Priastini)

NIM.P07120019055

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISME	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5

2. Manfaat Praktis	6
BAB II.....	8
TINJAUAN TEORI.....	8
A. Konsep Dasar Apendiktomi.....	8
1. Pengertian Apendiks.....	8
2. Penyebab Apendiks	8
3. Definisi Post Apendiktomi.....	9
4. Etiologi Post Apendiktomi.....	9
5. Manifestasi Klinis Post Apendiktomi.....	9
6. Patofisiologis Post Apendiktomi	10
7. Komplikasi Post Apendiktomi	10
B. Konsep Dasar Nyeri Akut Post Apendiktomi.....	13
1. Definisi Nyeri.....	13
2. Klasifikasi Nyeri.....	13
3. Bentuk Nyeri	14
4. Patofisiologi Nyeri Akut Pada Post Apendiktomi.....	15
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	16
6. Tanda dan Gejala Nyeri Akut	17
7. Pengukuran Nyeri.....	18
C. Pengelolaan Nyeri Akut Pada Post Apendiktomi	20
1. Pengelolaan Nyeri	20
2. Manajemen Nyeri Akut Pada Post Apendiktomi	22
BAB III.....	24
KERANGKA KONSEP	24

A. Kerangka Konsep	24
B. Variable dan Definisi Operasional Variable	25
1. Variable Penelitian	25
2. Definisi Operasional	25
BAB IV	27
METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sempel	27
1. Populasi Penelitian	27
2. Sampel Penelitian	28
3. Teknik Sampling	30
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
1. Jenis Data	30
2. Metode Pengumpulan Data	31
3. Instrument dan Alat pengambilan Data	32
E. Metode Pengelolaan dan Analisa Data	32
1. Metode Pengelolaan data	34
2. Analisa data	34
F. Etika Penelitian	34
1. Anonymity	35
2. Confidentially	35
BAB V	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38

A. Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Penelitian	38
2. Gambaran Karakteristik Pasien Post Apendiktomi	39
3. Distribusi Frekuensi Nyeri Akut Secara Farmakologi	40
4. Distribusi Frekuensi Nyeri Akut Secara Non Farmakologi	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
1. Penatalaksanaan Nyeri Akut Secara Farmakologi	41
2. Penatalaksanaan Nyeri Akut secara Non Farmakologi	43
C. Keterbatasan Dalam Penelitian	45
BAB VI	46
KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda Gejala Mayor dan Minor Nyeri Akut.....	16
Table 2 Karakteristis responden Pasien Post Apendiktomi di RSUD Klungkung Tahun 2022.....	39
Table 3 Distribusi Frekuensi Pemberian Analgetik Pada Pasien Post Apendiktomi di RSUD Klungkung Tahun 2022.....	40
Table 3 Distribusi Frekuensi Pemberian Teknik Non Farmakologi Pada Pasien Post Apendiktomi di RSUD Klungkung Tahun 2022.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengukuran Nyeri Numerical Rating Scale (NRS).....	18
Gambar 2 Skala Nyeri Menurut Bourbanis	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	51
Lampiran 2 Realisasi Anggaran penelitian	52
Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data	53
Lampiran 4 Master Tabel	54
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	57
Lampiran 6 Surat Izin Pengajuan Penelitian	60
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Kabupaten Klungkung	61
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Rumah Sakit Klungkung	62
Lampiran 9 <i>Etichal Clearence</i>	63
Lampiran 10 Surat Penyelesaian Administrasi	64
Lampiran 11 Validasi Bimbingan	65